

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Metode dan Teknik Penulisan.....	7
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Tentang Seni.....	12
B. Seni Tradisional dan Seni pertunjukan	16
C. Tinjauan Tentang Perkembangan Seni Benjang	21
D. Kajian Mengenai Perkembangan Seni Tradisional di Tengah Perubahan Masyarakat Serta Upaya Untuk Mengembangkannya	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Persiapan penelitian	26
B. Pelaksanaan Penelitian.....	30
B.1. Heuristik.....	31
B.2. Kritik	39
B.3. Interpretasi atau penafsiran	43
C. Historiografi (Laporan Penelitian).....	44
BAB IV. PERKEMBANGAN KESENIAN BENJANG DI UJUNGBERUNG .46	
A. gambaran Umum Wilayah Ujungberung.....	46

B. Sejarah Seni Benjang	54
C. Banjang Gelut/Gulat	60
D. Banjang Arak-Arakan.....	70
E. Tari Topeng Benjang	80
F. Nilai-Nilai Yang Termuat dalam Seni Benjang	83
G. Faktor Penghambat Perkembangan seni Benjang	85
G.I. Faktor Internal.....	86
G.I.I. Prilaku Pemain.....	86
G.I.2. Pewarisan Seni Benjang.....	89
G.I.3. Pertunjukan Seni Benjang.....	91
G.I.4. Pengelolaan Keuangan	93
G.I.5. Latar Belakang pendidikan Pemain Seni Benjang	96
G.2. Faktor Eksternal.....	97
G.2.1. Kemajuan IPTEK dan Pengaruh Budaya Modern.....	97
G.2.2. Hadirnya Kuda Renggong dan Singa Depok.....	99
G.2.3. Industrialisasi.....	101
G.2.4. Masyarakat pendatang.....	102
H. Hilangnya Eksistensi tari Topeng Benjang	104
I. Faktor Dominan Kemunduran Seni Benjang	107
BAB V. UPAYA PENGEMBANGAN SENI BENJANG	110
A. Pengenalan Seni Benjang Pada Masyarakat	111
B. Perubahan Dalam Pertunjukan Seni Benjang	113
B.I. Kostum	116
B.2. Bentuk Bangbarongan	118
B.3. Materi Lagu	119
B.4. Pemain Kuda Lumping Wanita	122
B.5. Perpaduan Antara Benjang Dengan Kuda Renggong dan Singa Depok.....	124
C. Festival Benjang Gelut/Gulat	127

D. Pembentukan Organisasi Seniman Benjang	128
E. Respons Masyarakat Terhadap Pertunjukan Seni Benjang.....	132
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Wilayah Ujungberung	47
Tabel IV.2 Jumlah pemeluk Agama Pada Tahun 1994	48
Tabel IV.3 Jumlah Sarana Peribadatan Tahun 1994.....	49
Tabel IV.4 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Sekolah Tahun 1995	50
Tabel IV.5 Banyaknya Sarana Kesehatan berdasar Fasilitasnya Tahun 1994.....	51
Tabel IV.6 Penggunaan Lahan Tahun 1996.....	52
Tabel IV.7 Jumlah Industri Besar dan Sedang.....	52
Table IV.8 Sarana Hiburan tahun 1990	53
Gambar IV.1 Benjang Gelut/Gulat	61
Gambar IV.2 Benjang Arak-Arakan	68
Gambar IV.3 Terebangan.....	72
Gambar IV.4 Kendang	73
Gambar IV.5 Tarompel	73
Gambar IV.6 Kecrek	74
Gambar IV.7 Bedug	74
Gambar IV.8 Kuda Lumpung	74
Gambar IV.9 Babadudan	75
Gambar IV.10 Bangbarongan	75
Gambar IV.11 Umbul-Umbul.....	76
Gambar IV.12 Pengeras Suara	77
Gambar IV.13 Kostum	78
Gambar IV.14 Topeng Benjang	79
Gambar IV.15 Kuda Renggong	98
Gambar IV.16 Singa Depok.....	98
Gambar V.1 Kampung Palintang Sebagai Tempat yang Melestarikan Seni Benjang.	111
Gambar V.2 Tempat Latihan Seni Benjang.....	114
Gambar V.3 Kostum Pemain Sebelum Inovasi	118

Gambar V.4 Kostum Pemain Sesudah Inovasi	118
Gambar V.5 Bentuk Bangbarongan Sebelum Inovasi	119
Gambar V.6 Bentuk Bangbarongan Sesudah Inovasi.....	119
Gambar V.7 Kuda Lumping Wanita	124
Gambar V.8 Jampana Rajawali.....	127
Gambar IV.I Tempat Pertandingan Benjang Gelut/Gulat.....	66
Gambar IV. 2 Jampana/Tandu	76
Gambar V.I Kuda Depok	127
Peta Wilayah Ujungberung Dibandingkan Dengan Daerah Lainnya di Bandung	54

